



SISTEM APLIKASI PENGGAJIAN PEGAWAI KANTOR BADAN PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN SOPPENG

Moh. Ali Wardana

*Dosen STMIK Lamappapoleonro Soppeng
Teknik Informatika,, STMIK Lamappapoleonro Soppeng
e-mail : ali.wardana@stmik.ypls.ac.id*

Abstrak

Penghitungan gaji Pegawai pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Soppeng yang masih menggunakan cara penghitungan manual dan belum terkomputerisasi. Kelemahan yang dimiliki dalam sistem penggajian pegawai yang belum terkomputerisasi yaitu penghitungan total gaji yang lama dan membutuhkan ketelitian yang tinggi, sehingga dalam menghitung jumlah gaji pegawai masih kurang efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini untuk membuat aplikasi penggajian pegawai kantor pendapatan daerah kabupaten soppeng. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, studi pustaka. Dengan adanya aplikasi penggajian, pihak instansi merasa terbantu dan proses perhitungan dan pengarsipan data penggajian lebih mudah dan cepat.

Kata Kunci : Aplikasi, Penggajian, Pegawai.

Abstract

Employee salary calculation at the Soppeng District Regional Revenue Management Agency which still uses manual counting and has not been computerized. Weaknesses in the employee payroll system that are not computerized are the calculation of long salary totals and require high accuracy, so that in calculating the salary amount of employees is still less effective and efficient. The purpose of this study is to make an employee payroll application at the Soppeng district revenue office. Data collection methods used are interview methods, literature studies. With the payroll application, the agency feels helped and the process of calculating and archiving payroll data is easier and faster.

Keywords: Application, Payroll, Employee.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi begitu cepat, kemudahan-kemudahan sudah dapat dirasakan yang merupakan dampak dari penemuan teknologi itu sendiri. Perkembangan teknologi terutama dibidang komputer saat sekarang ini berkembang sangat cepat. Kemajuan dalam bidang elektronika adalah salah satu faktor yang menunjang dalam perkembangan teknologi yang juga sangat mempengaruhi ilmu komputer saat ini. Ilmu komputer sudah memasuki segala bidang kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Hal ini terbukti dengan meluasnya penggunaan komputer pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang bisnis, kesehatan, jasa, dll.

Berdasarkan kemajuan teknologi informasi tersebutlah kita sekarang berada di Era Informasi Global, dimana informasi memegang peranan penting dalam aspek kehidupan. Siapa yang menguasai informasi, maka dia yang akan memiliki peluang lebih dibandingkan yang tidak memiliki. Pemanfaatan informasi yang optimal dapat memberikan ide yang inovatif untuk pengembangan. Perusahaan atau kantor-kantor harus secara cepat bereaksi terhadap masalah dan kesempatan yang tumbuh dari lingkungan. Sistem



informasi juga sangat membantu dalam dunia perkantoran, karena perkantoran merupakan salah satu pemakai terbesar dari sistem informasi.

Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Soppeng merupakan salah satu organisasi pemerintahan yang membantu Kabupaten Soppeng dalam membantu kinerja pemerintahan. Sistem yang digunakan pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Soppeng, ada yang sudah terkomputerisasi dan ada juga yang belum, salah satunya system penggajiannya.

Penghitungan gaji Pegawai pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Soppeng yang masih menggunakan cara penghitungan manual dan belum terkomputerisasi, membutuhkan waktu yang lama dan proses yang panjang. Kelemahan yang dimiliki dalam sistem penggajian pegawai yang belum terkomputerisasi yaitu penghitungan total gaji yang lama dan membutuhkan ketelitian yang tinggi, sehingga dalam menghitung jumlah gaji pegawai masih kurang efektif dan efisien serta data yang dihasilkan masih diragukan kevalidannya.

Hal itulah yang mendorong penulis untuk membuat suatu perancangan sistem informasi untuk penggajian pegawai pada kantor pendapatan daerah kabupaten Soppeng.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisa Penghitungan gaji Pegawai pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Soppeng yang masih menggunakan cara penghitungan manual dan belum terkomputerisasi?.
2. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan Aplikasi Penggajian Pegawai Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Soppeng agar nantinya bisa memberikan kemudahan terhadap penggajian pegawai?.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa Penghitungan gaji Pegawai pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Soppeng yang masih menggunakan cara penghitungan manual dan belum terkomputerisasi.
2. Untuk merancang dan mengimplementasikan Aplikasi Penggajian Pegawai Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Soppeng agar nantinya bisa memberikan kemudahan terhadap penggajian pegawai.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yaitu :

1. Proses perhitungan penggajian pada Kantor Pendapatan daerah Kabupaten Soppeng bisa berjalan efektif dan efisien, *paperless office* dan dapat melakukan pencarian data i dengan cepat.
2. Membantu pihak instansi dalam mempermudah penggajian pegawai pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Soppeng.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Perancangan

Menurut Jogiyanto perancangan mempunyai 2 maksud, yaitu untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem dan untuk memberikan gambaran yang jelas kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat (Hanik Mujiati, Sukadi). George M. Scott memberikan definisi perancangan adalah Desain sistem menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan, tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir analisis sistem. Perancangan atau desain didefinisikan sebagai proses aplikasi berbagai teknik dan prinsip bagi tujuan pendefinisian suatu perangkat, suatu



proses atau sistem dalam detail yang memadai untuk memungkinkan realisasi fisiknya. Untuk mengendalikan proses desain, A. Davis mengusulkan serangkaian prinsip-prinsip dasar dalam perancangan/desain sebagai berikut (Nataniel Dengan dkk).

2.2. Pengertian Informasi

Informasi adalah hal yang paling utama dalam pengambilan keputusan. Jogiyanto H.M informasi adalah sebagai hasil dari pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Pengertian informasi menurut Gordon B. Davis “informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang”.

Bagi penerimaan informasi, tentu manfaatnya terutama dalam pengambilan keputusan, baik saat ini maupun dimasa mendatang. Hal ini dipengaruhi oleh kualitas informasi tersebut. Kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi akurat, tepat pada waktunya dan relevan. Akurat, berarti harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi tersebut memungkinkan terjadi gangguan (noise) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut. Tepat pada waktunya, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan didalam pengambilan keputusan. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

Relevansi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda. Jogiyanto H.M (Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur, mendefenisikan informasi sebagai berikut “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”.

2.3. MySQL

MySQL adalah sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya dengan sangat cepat, *multi user*, serta menggunakan perintah standar SQL (*Structured Query Language*)(Viviliana Siang dkk). *MySQL* adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: *database management system*) atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia.

MySQL AB membuat *MySQL* tersedia sebagai perangkat lunak gratis di bawah lisensi *GNU General Public License (GPL)*, tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan *GPL*. Tidak seperti *PHP* atau *Apache* yang merupakan software yang dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki oleh penulisnya masing-masing, *MySQL* dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia yaitu *MySQL AB*. *MySQL AB* memegang penuh hak cipta hampir atas semua kode sumbernya.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan tiga metode yaitu :

1. Teknik Observasi,

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah dengan mengamati langsung sistem data kepegawaian yang dilakukan saat ini. Tujuan observasi ini untuk mendapat data dengan mengamati langsung proses-proses yang dilakukan untuk Pengelolaan data pegawai. Selain itu observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung kendala atau masalah yang dihadapi saat ini dalam pengelolaan data penggajian pegawai.



2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar sistem pengelolaan data dan penggajian pegawai

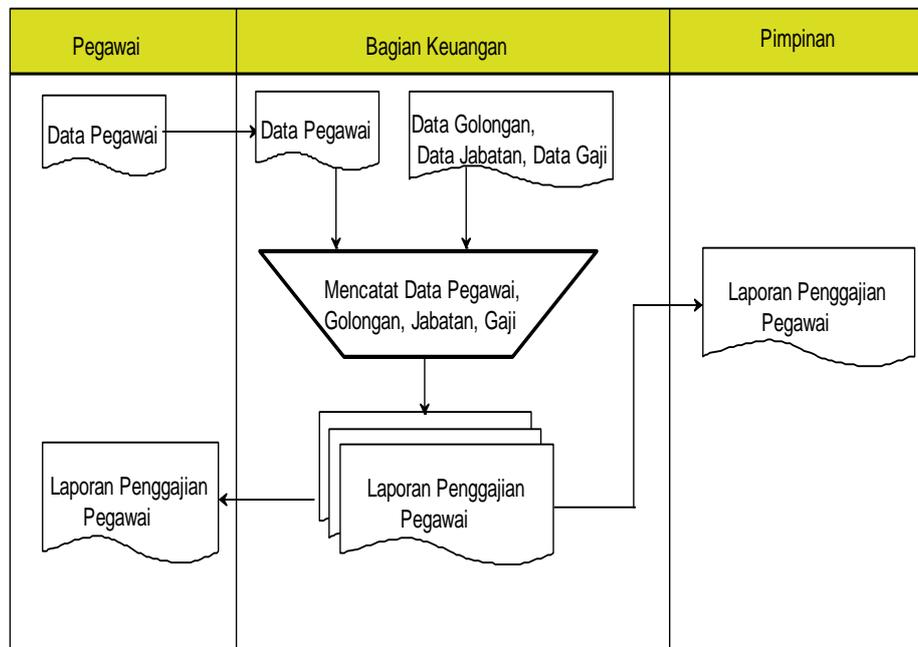
3. Studi Pustaka

Kajian kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku studi melalui literatur yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan, selain itu mengumpulkan bahan dengan cara *download* dari internet.

3.2. Analisis Sistem Lama

Demi memenuhi kebutuhan Aplikasi Penggajian Pegawai Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Soppeng, penulis mengamati dan menganalisa terdapat masalah dalam sistem Penggajian Pegawai Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Soppeng dimana sistem masih kurang ideal dan maksimal karena membutuhkan waktu yang lama, serta pelaporan penggajian kurang maksimal.

Berikut ini adalah Aplikasi Penggajian Pegawai Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Soppeng yang digambarkan dengan menggunakan dokumen flowchart:

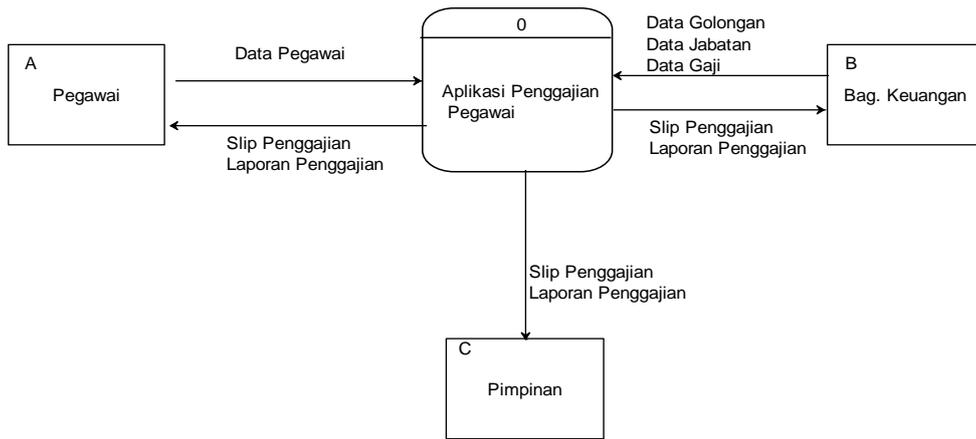


Gambar 3.1 : Diagram *Flowchart* Sistem Lama.

3.3. Rancangan Sistem Yang Diusulkan

3.3.1. Diagram Konteks

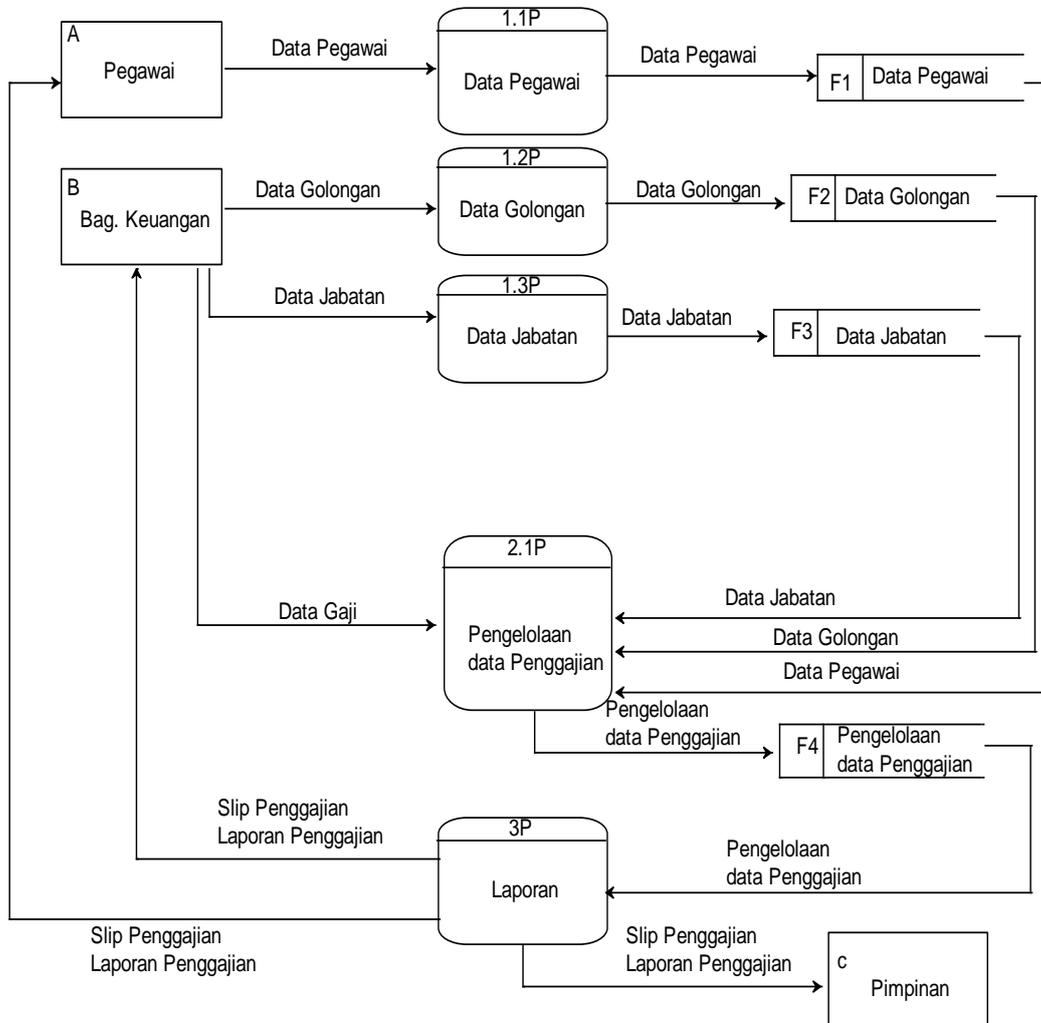
Diagram konteks adalah diagram yang memperlihatkan sistem sebagai suatu proses yang berinteraksi dengan lingkungan dimana ada pihak luar atau lingkungan yang memberi masukan dan ada pihak yang menerima keluaran sistem secara garis besar atau sebuah proses global. Diagram konteks Aplikasi Penggajian Pegawai Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Soppeng sebagai berikut.



Gambar 3.2 : Diagram Konteks Sistem.

3.3.2. Diagram Level

Untuk mendapatkan levelisasi yang lengkap, semua data pada proses pengelolaan nilai harus dikumpulkan terlebih dahulu dan diurutkan berdasarkan urutan-urutan prosesnya.



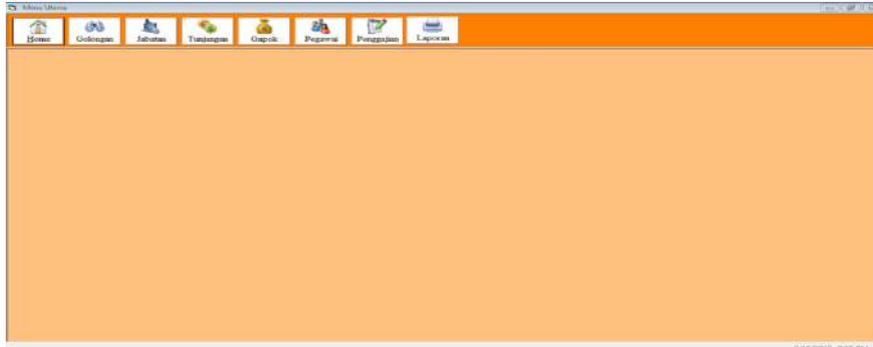
Gambar 3.3 : Diagram Level.



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

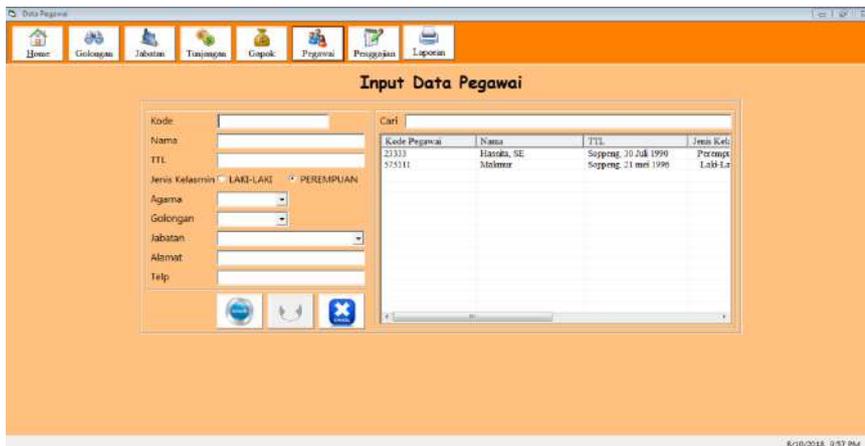
4.1. Implementasi Program

4.1.1. Form Menu Utama



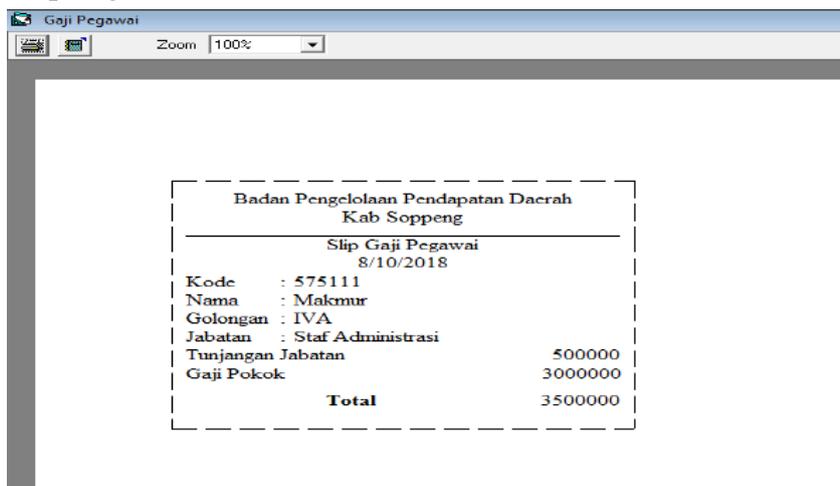
Gambar 4.1 : Form Utama

4.1.2. Form Data Pegawai



Gambar 4.2 : Form Data Pegawai

4.1.3. Slip Gaji



Gambar 4.3 : Slip Gaji



5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Aplikasi Penggajian Pegawai Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Soppeng, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghitungan gaji Pegawai pada Kantor Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Soppeng yang masih menggunakan cara penghitungan manual dan belum terkomputerisasi membutuhkan waktu yang lama dan proses yang panjang.
2. Implementasi Aplikasi Penggajian Pegawai Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Soppeng, dapat mempermudah pekerjaan bidang penggajian pegawai.
3. Dengan diimplementasikannya Aplikasi Penggajian Pegawai Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Soppeng, berbasis komputer dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual basic 6.0, pembuatan laporan penggajian pegawai menjadi lebih mudah dan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Solichin. (2012). Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL. Jakarta
- Adi Nugroho. (2011). Perancangan dan Implementasi sistem Basis Data, Yogyakarta: Andi
- Al-Bahra. (2014). Analisis dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta: Jogiyanto HM
- Azhar Susanto. (2014). Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya, Jakarta
- Dr. Azhar Susanto, (2014). Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya, Yogyakarta: Andi
- Fujiyati yunita one, (2014). sistem informasi pengolahan data kependudukan di desa purwosari
- George M. Scott. (2012). Analisis & Perancangan Sistem, Yogyakarta: Jogiyanto HM
- Gordon B. Davis. (2015). Analisis & Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi
- hernawan sulistyanto. (2013). pengembangan sistem informasi "angelolali" untuk meningkatkan kinerja kepolisian sektor. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Jogiyanto, (2015). analisis dan desain system informasi, Yogyakarta: Andi
- Kusumo, (2014) Sistem Informasi Penyewaan Kamar Pada Hotel Candra Kirana Journal - Indonesian Journal on Computer Science – Volume 11 No 1
- Mcleod Jr., Raymond dan George Schell (2014), Sistem Informasi Manajemen Edisi Kedelapan, Jakarta : Penerbit PT. Indeks.